

## Pengaruh Modal Usaha, Intensitas (Waktu), Lama Usaha Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo

Nur Sulastr<sup>1</sup>, Irma Yuliani<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo<sup>12</sup>

Email: [nursulastrilastr<sup>1</sup>772@gmail.com](mailto:nursulastrilastr<sup>1</sup>772@gmail.com)

**Citation:** Sulastr<sup>1</sup>, N., & Yuliani, I. (2024), Pengaruh Modal Usaha, Intensitas (Waktu), Lama Usaha dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima di jalan pasar Somoroto Ponorogo. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(3), 231–236.  
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/303>

Received: 1 Mei 2024  
Accepted: 23 Mei 2024  
Published: 31 Mei 2024

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.  
<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

### **Abstract.**

*This research discusses the factors that influence MSME income for street vendors. The research aims to test and analyze the influence of business capital, intensity (time), length of business, and technology simultaneously on MSME income. The sample for this research was street vendors on Somoroto Ponorogo market street. The method used in this research is a quantitative approach using probability sampling techniques with simple random sampling with 70 respondents. The results of this research are that business capital has a significant effect on MSME income, intensity (time) has a significant effect on MSME income, length of business has an effect on MSME income, and technology has no significant impact on MSME income. Simultaneously, business capital, intensity (time), length of business, and technology significantly affect MSME income by 0.422 or 42.2%.*

**Keywords:** Intensity; Business Capital; Length of Business; Technology; Income.

### **Abstrak.**

*Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima. Tujuan dari penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha, dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan UMKM. Sampel penelitian ini adalah pedagang kaki lima di jalan pasar Somoroto Ponorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling dengan jumlah 70 responden. Hasil dari penelitian ini adalah modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, intensitas (waktu) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, dan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sebesar 0,422 atau 42,2%.*

**Kata Kunci:** Intensitas; Modal Usaha; Lama Usaha; Teknologi; Pendapatan.

## PENDAHULUAN

Banyaknya pesaing UMKM mengharuskan seorang entrepreneur harus lebih kreatif dalam menciptakan sebuah produk. Seiring dengan perkembangan zaman yang saat ini semakin kreatif produk-produk kekinian lebih sangat diminati oleh masyarakat khususnya anak-anak remaja. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi seorang entrepreneur yang harus bisa mengikuti tren-tren masa kini dan mengupdate produk UMKMinya. Saat ini di Indonesia kegiatan UMKM meningkat pesat; hal ini dibuktikan dengan menjamurnya usaha mikro, kecil dan menengah yang semakin hari semakin meningkat (Amin Wahyudi: 2022).

Salah satu UMKM yang ada di Ponorogo bagian barat yaitu ada pedagang kaki lima di jalan pasar Sumoroto Ponorogo. Permasalahan yang sering muncul dalam UMKM biasanya berkaitan dengan keterbatasan modal. Kendala ini dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya usaha dalam mencapai suatu keberhasilan. Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan kecukupan dana agar usaha berjalan dengan lancar dan dapat berkembang. Modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan untuk kegiatan operasional sebuah usaha atau bisnis. Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian atau hak milik yang dimiliki oleh pengusaha, yang digunakan untuk biaya operasi pada saat bisnis tersebut dijalankan dengan selisih kewajiban yang digunakan dalam menjalankan usahanya (Sufyati, Hamdan Firmansyah: 80).

Selain modal usaha faktor penting lainnya dalam memulai usaha adalah intensitas (waktu). Intensitas (waktu) Lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah jumlah jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu. Satuan variabel jam kerja adalah jam per hari. Jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya lamanya intensitas (waktu) para pedagang sekitar 7/8 jam. Jika ingin memperoleh pendapatan yang tinggi maka diperlukan intensitas (waktu) yang tinggi pula. Semakin lama intensitas (waktu) atau operasional maka semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi (Sadono Sukirno: 392).

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama Usaha merupakan jumlah waktu yang digunakan pelaku usaha bekerja pada usaha mereka selama ini. Satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman dan kemampuan yang didapatkannya. Sebagian besar pedagang telah berdagang selama belasan tahun, ada juga yang mulai berdagang masih beberapa tahun. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman dan kemampuan lebih, pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama (Sadono Sukirno: 392).

Dipilihnya sistem digital diselaraskan dengan teknologi yang semakin canggih dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan internet pasca pandemi. Semakin majunya perkembangan teknologi dan informasi membuat kita sebagai pelaku usaha harus sigap dan cepat dalam mengikuti perubahan. Tak terkecuali untuk UMKM yang awalnya kurang bergitu memperhatikan penggunaan digital dalam bisnisnya, dan lebih dominan tradisional hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut serta penggunaan media sosial whatsapp saja (Budi Harto: 2022).

Menurut penelitian terdahulu (Dewi Utami, 2022) mengemukakan variabel modal usaha berdampak pada pendapatan. Faktor modal usaha, intensitas (waktu) dan lama usaha menjadikan alasan pedagang untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Dari hasil wawancara bahwa pedagang kaki lima yang sudah bertahan hingga belasan tahun menyatakan memperoleh

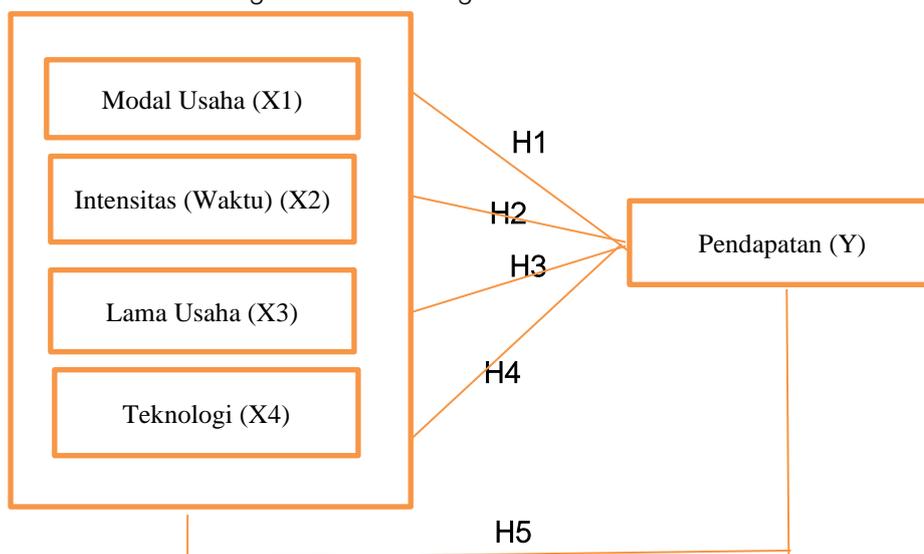
pendapatan yang menurut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup, serta bagi pedagang kaki lima yang belum mencapai lima tahun juga memperoleh pendapatan, akan tetapi masih terdapat pedagang kaki lima yang tidak bertahan atau tidak berdagang lagi yang disebabkan mengalami kerugian, kekurangan modal dan waktu berdagang yang terlalu sedikit.

Maka berdasarkan uraian permasalahan tentang pendapatan UMKM, penulis berencana untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Dengan itu untuk melakukan penelitian penulis mengambil judul “Pengaruh Modal Usaha, Intensitas (Waktu), Lama Usaha, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Pasar Somoroto Ponorogo.”

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada pedagang kaki lima di jalan pasar Somoroto Ponorogo. Variabel independen dari penelitian ini yaitu Modal Usaha (X1), Intensitas (Waktu) (X2), Lama Usaha (X3) dan Teknologi (X4), sedangkan variabel dependen yaitu pendapatan (Y). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Teknik pengambilan sampling yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan *simple random sampling*, sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Cochran karena populasi diambil secara random.

Dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan metode analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan masalah yang dihadapi dan landasan teori yang digunakan, untuk memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Keterangan:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas (waktu) terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_2$ : Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas (waktu) terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_3$ : Ada pengaruh yang signifikan antara lama usaha terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara teknologi terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_4$ : Ada pengaruh yang signifikan antara teknologi terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

$H_5$ : Ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima yang dipengaruhi oleh beberapa faktor pemicu, karena terdapat perbedaan antara informasi data dengan kondisi dilapangan responden dalam eksplorasi ini adalah para pedagang kaki lima yang berjualan di jalan pasar Somoroto Ponorogo yang mampu bertahan hingga sekarang ini. Dalam pengumpulan data studi lapangan ini, peneliti mendistribusikan kuesioner secara *online* melalui *google form* dan secara *offline* dengan menyebarkan angket langsung ke pedagang kaki lima. Difokuskan untuk responden yaitu pedagang kaki lima yang berjualan di jalan Pasar Sumoroto Ponorogo yang berjualan mulai dari pagi hari, siang hari dan malam hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki sebanyak 47 responden dengan presentase 67,1%, dan pedagang perempuan sebanyak 23 responden dengan presentase 32,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan. Usia pada responden pedagang dengan usia < 25 tahun sebanyak 11, berusia 26-35 tahun sebanyak 30 responden, berusia 36-45 tahun sebanyak 14 responden dan berusia > 45 tahun sebanyak 15 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden usia terbanyak adalah antara usia 26-35 tahun sebanyak 30 responden. Responden dengan pendidikan SD sebanyak 30 responden, pendidikan SMP sebanyak 23 responden, pendidikan SMA/SMK sebanyak 16 responden dan pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 responden. Sehingga disimpulkan bahwa responden pendidikan terbanyak adalah pendidikan SD sebanyak 30 responden. data Responden dengan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 22 responden, lama usaha 6-10 tahun sebanyak 33 responden, lama usaha 11-15 tahun sebanyak 11 responden dan lama usaha > 15 tahun sebanyak 4 responden. Sehingga disimpulkan bahwa responden lama usaha terbanyak adalah lama usahanya 6-10 tahun sebanyak 30 responden. Dilihat dari pendapatan responden bahwa pendapatan sebesar < 1 juta/bulan sebanyak 10 responden, pendapatan sebesar 1- 5 juta/bulan sebanyak 55 responden, pendapatan sebesar 6 – 10 juta/bulan sebanyak 5 responden dan pendapatan sebesar > 10 juta/bulan. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya responden pendapatan terbanyak adalah pendapatan 1 – 5 juta per bulan sebanyak 55 responden.

Berdasarkan hasil deskriptif didapat bahwa modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi secara keseluruhan berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima di jalan pasar Somoroto Ponorogo telah berjalan dengan relatif baik, valid, dan reliabel.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan lewat persamaan:

$$Y = 6,776 + 0,098X_1 + 0,077X_2 + 0,082X_3 + 0,094X_4 + e$$

Tabel 1. Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,776	2,445		1.704	.008
	Modal	.098	.076	.143	3.295	.002
	Intensitas	.077	.072	.082	2.765	.027
	Lama_Usaha	.082	.082	.214	3.689	.016
	Teknologi	.094	.045	.070	1.559	.255

Sumber: SPSS Versi 26 diolah, 2024

Diketahui nilai konstantan ( $\alpha$ ) = 6.776 menunjukkan bahwasannya bila variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  nol atau tidak ada maka, modal usaha, intensitas, lama usaha dan teknologi sebanyak 6.776 satuan.

Hasil dari uji t diperoleh bahwa pengaruh modal usaha terhadap pendapatan yang dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.295 > 1,667$ , sehingga kesimpulannya variabel modal usaha memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan. Apabila melihat dari nilai signifikansi yang perolehan sig.  $0,002 < 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwasannya modal usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Hasil uji t diperoleh bahwa pengaruh intensitas terhadap pendapatan yang dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.765 > 1,667$ , sehingga kesimpulannya variabel modal usaha memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan. Apabila melihat dari nilai signifikansi yang perolehan sig.  $0,027 < 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwasannya intensitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Hasil uji t diperoleh bahwa pengaruh lama usaha terhadap pendapatan yang dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.689 > 1,667$ , sehingga kesimpulannya variabel lama usaha memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan. Apabila melihat dari nilai signifikansi yang perolehan sig.  $0,016 < 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwasannya lama usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Hasil uji t diperoleh bahwa pengaruh teknologi usaha terhadap pendapatan yang dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1.559 < 1,667$ , sehingga kesimpulannya variabel teknologi tidak memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan. Apabila melihat dari nilai signifikansi yang perolehan sig.  $0,255 > 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwasannya teknologi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  14,646 dengan sig 0,000. Sedangkan untuk  $F_{tabel}$  yang dilihat dari distribusi  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 2,74. Sehingga dapat diketahui  $F_{hitung}$  14,646  $> F_{tabel}$  2,74 atau sig  $0,000 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan bahwasannya tolak  $H_0$ . Maka secara simultan modal usaha ( $X_1$ ), intensitas( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ) dan teknologi ( $X_4$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Diketahui R Square sebesar 0,422 atau 42,2%. Sehingga membuktikan bahwasannya modal usaha, intensitas, lama usaha dan teknologi berpengaruh kepada pendapatan sebesar 42,2% sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,474 atau 47,4 % yang dapat diartikan bahwa 47,4 % ragam dari variabel terikat, yaitu modal usaha, intensitas,

lama usaha dan teknologi mampu dijelaskan oleh model regresi, sedangkan 52,6 % sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal usaha, intensitas (waktu), dan lama usaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini sesuai dengan teori menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha, intensitas (waktu) dan lama usaha. Penemuan ini dapat dijelaskan adanya kondisi yang sesuai dengan di lapangan seperti modal usaha yang cukup, intensitas (waktu) yang bertambah dan mampu lama usahanya bertahan. Disisi lain variabel teknologi menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini tidak selaras dengan dengan teori yang menjelaskan hubungan teknologi terhadap pendapatan. Kemungkinan penyebabnya adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi yaitu minimnya pemahaman teknologi sebagai alat marketing usaha.

Secara simultan variabel modal usaha, intensitas (waktu), lama usaha dan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM pada pedagang kaki lima di jalan pasar Sumoroto Ponorogo. Hal ini sesuai dengan teori yang ada. Penemuan ini dapat dijelaskan oleh adanya faktor yang dapat dijelaskan karena adanya penambahan modal usaha, kesadaran yang meningkat akan menggunakan teknologi. Hal ini memberikan dampak positif pada pedagang kaki lima untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harto, Budi, Teti Sumarni, Andina Dwijayanti, Rita Komalasari, and Santi Widayawati, 'Transformasi Bisnis UMKM Sanfresh Melalui Digitalisasi Bisnis Pasca Covid 19', *Ikra-Ith Abdimas*, 6.2 (2022), 9–15 <<https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2399>>.
- Louise Ladegaard Bro et al (2014). *Leadership training, leadership strategies, and organizational performance*. Paper presented on the IRPSM conference in Ottawa 9-12 April 2014
- Ririn, Rosella Feronela, 'Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang', *Jurnal Agregat*, 4.1 (2019), 147–54
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sufyati. Hamdan Firmansyah, Nur Ika, dkk, *Teori dan Konsep Kewirausahaan*. Cirebon: Insania. 2021.
- Suharyadi. *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Ulya, Nijla Shifyamal, and Amin Wahyudi, 'Peran Perempuan Dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 267–76 <<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i3.778>>
- Utami, Dewi, 'Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara', *Jurnal Pembangunan Dan Pemasaran*, 11, No 1 (2022), 6